

**PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH: SOLUSI  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALITAS GURU PPKN DI DKI  
JAKARTA**

**Muhammad Japar<sup>1</sup>, Nadiroh<sup>2</sup>, Hermanto<sup>3</sup>, Dini Nur Fadhillah<sup>4</sup>, Karisdha Pradityana<sup>5</sup>**  
**Universitas Negeri Jakarta<sup>1,2,3,4,5</sup>**  
**mjapar@unj.ac.id<sup>1</sup>**

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan melatih keterampilan menulis karya ilmiah serta mensubmit artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi bagi guru PPKN SMP di DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penulisan karya ilmiah bagi guru PPKN SMP tersebut yaitu dalam bentuk penerimaan materi tentang penulisan karya ilmiah, diskusi, dan bimbingan teknis (bimtek) secara langsung tentang menulis artikel ilmiah dan cara mensubmit dalam jurnal nasional terakreditasi. Adapun peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru PPKN SMP di DKI Jakarta sebanyak 30 orang yang tergabung dalam komunitas MGMP guru PPKN SMP DKI Jakarta. Hasil pelatihan penulisan karya ilmiah menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta dalam memahami tata cara menulis karya ilmiah berupa artikel ilmiah yang disubmit ke jurnal nasional. Keberhasilan tersebut terlihat dari antusias peserta yang sangat baik pada saat pelatihan secara langsung serta adanya beberapa artikel yang sudah siap disubmit ke jurnal nasional terakreditasi.

**Kata kunci: Pendampingan, Karya Ilmiah, Kompetensi Profesional**

**ABSTRACT**

*The purpose of this activity is to increase understanding and practice the skills of writing scientific papers and submitting scientific articles to accredited national journals for SMP PPKN teachers in DKI Jakarta. The method used in community service activities regarding writing scientific papers for PPKN SMP teachers is in the form of receiving material on writing scientific papers, discussions, and direct technical guidance (technical guidance) about writing scientific articles and how to submit them to accredited national journals. The participants in this community service activity were 30 PPKN SMP teachers in DKI Jakarta who are members of the MGMP community of PPKN SMP DKI Jakarta teachers. The results of the scientific paper writing training show that there is an increase in the ability and understanding of participants in understanding the procedures for writing scientific papers in the form of scientific articles submitted to national journals. This success can be seen from the enthusiasm of the participants who were very good during the in-person training and the presence of several articles that were ready to be submitted to accredited national journals.*

**Keywords: Assistance, Scientific Work, Professional Competence**

## PENDAHULUAN

Kemampuan dalam menulis karya ilmiah memerlukan kemampuan memahami dan menganalisis secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi sehingga menjadi topik pada ulasan tulisan (Ilfiandra *et al.*, 2016). Kemampuan dan pemahaman tersebut dibutuhkan untuk mengembangkan karir secara profesional karena kegiatan menulis merupakan kegiatan penguatan kompetensi profesioanlisme guru (Ramdani *et al.*, 2022). Oleh karena itu, kegiatan menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari profesi sebagai seorang guru (Sahudra *et al.*, 2022).

Guru sebagai tenaga profesional, selain berkewajiban menyampaika ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan, memupuk, serta mentransfer pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya terhadap orang lain. Materi yang disampaikan bisa dalam bentuk publikasi ilmiah yang merupakan laporan hasil penelitian, buku, makalah maupun artikel ilmiah (Syamruddin *et al.*, 2021). Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan menulis perlu ditingkatkan agar ide dan gagasan-gagasan serta pemikiran tersebut dapat dituangkan dalam artikel ilmiah dan dipublikasikan di journal (Pahmi *et al.*, 2018).

Karya ilmiah merupakan sebuah hasil dari kegiatan menulis dengan menggunakan kaidah-kaidah yang ilmiah (Brew & Wekke, 2018). Model penulisan karya ilmiah tersebut menggunakan bahasa yang sistematis yang didasari logika berfikir yang benar (Emaliana *et al.*, 2019). Artikel ilmiah adalah sebuah karangan faktual (nonfiksi) yang berkaitan dengan masalah atau fenomena yang diterbitkan di jurnal nasional dan jurnal internasional, majalah, media koran online, buletin yang tujuannya untuk menyampaikan gagasan dan fakta dalam mengedukasi, memberikan pemahaman, keyakinan serta memberikan pandangan tentang solusi atas masalah yang terjadi (Emaliana *et al.*, 2019; Been, 2021; Ramdani *et al.*, 2022). Tulisan dalam bentuk artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian di lapangan maupun kajian teori yang dilakukan analisis secara mendalam (Ramdani *et al.*, 2022).

Dalam kondisi di lapangan ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga guru jarang melakukan penulisan karya ilmiah dan mempublikasikannya. Masalah-masalah tersebut seperti adanya ketidaktahuan guru tentang cara menulis artikel ilmiah dan menerbitkan dalam sebuah jurnal, membuat tulisan yang bebas dari plagiarisme dan banyaknya tugas tambahan guru sehingga tidak memiliki kesempatan untuk menulis dan melakukan publikasi (Japar *et al.*, 2020). Padahal artikel ilmiah tersebut memiliki peran strategis dalam mengembangkan keprofesionalan guru (Sulianto *et al.*, 2019)

Mengingat bahwa posisi dan peran guru sebagai ujung tombak sekaligus garda terdepan terhadap keberhasilan pendidikan, maka keberadaannya harus didukung kompetensi. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya (Mulyasa, 2008; Sahudra *et al.*, 2022). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada ayat 1 disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dinyatakan pada ayat satu, disebutkan pada ayat 3 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Permen, 2005). Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional (Prabawati & Muslim, 2020).

Terkait dengan istilah profesionalisme, sesuai dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maknanya adalah sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Amanah undang-undang sebagaimana dimaksud, menegaskan bahwa betapa pada hakikatnya, secara imperatif setiap pendidik dituntut untuk selalu belajar bagaimana menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang mumpuni (Jazuli *et al.*, 2020).

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keempat kompetensi tersebut adalah dengan pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah (Pahmi *et al.*, 2018). Melalui menulis karya ilmiah, seseorang tentu akan berusaha mencari, membaca, dan menelaah referensi-referensi yang akan terkait dengan bahan yang akan ditulis, dengan demikian, kompetensi pedagogik guru dapat ditingkatkan. Kemudian melalui menulis, guru dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik (Arifin *et al.*, 2020). Mestinya guru tidak hanya meminta peserta didiknya agar berkarya melalui tulisan namun guru juga mampu menampilkan karya tulisnya dan memberikan contoh sehingga ini akan menjadi proses pembiasaan bagi guru. Sehingga, guru dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam berkarya (Emaliana *et al.*, 2019). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Hal ini, diperlukan sosialisasi pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah dari para ahli, sekaligus pemetaan terhadap kondisi terkini pada kegiatan pelatihan atau pendampingan penulisan karya ilmiah yang didapatkan oleh para guru khususnya kepada guru PPKn SMP di DKI Jakarta.

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari guru PPKn SMP DKI Jakarta, beberapa kendala yang dihadapi oleh guru berkaitan dengan keterampilan dalam menulis karya ilmiah antara lain adanya ketidakpahaman guru tentang karya tulis ilmiah beserta ruang lingkupnya, dan tidak pahami guru berkaitan dengan teknologi informasi yang bertautan dengan penulisan ilmiah. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, dan kemampuan menulis artikel ilmiah serta mensubmit artikel pada jurnal nasional yang terindeks sinta bagi para guru PPKn SMP di DKI Jakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru PPKn SMP ini dilaksanakan di SMP N 198 Jakarta. Langkah-langkah yang digunakan yaitu :

1. Pertemuan dengan Guru PPKn SMP di DKI Jakarta dalam rangka mensosialisasikan tentang penulisan karya ilmiah.
2. Mengidentifikasi permasalahan guru berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.
3. Menentukan strategi untuk mengatasi permasalahan dan hambatan dalam penulisan karya ilmiah.
4. Melakukan perancangan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dengan para guru PPKn SMP DKI Jakarta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penulisan karya ilmiah bagi guru PPKn SMP tersebut yaitu dalam bentuk penerimaan materi tentang penulisan karya ilmiah, diskusi, dan bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan secara langsung tentang menulis artikel ilmiah dan cara

mensubmit dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta. Adapun peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru PPKn SMP di DKI Jakarta yang tergabung dalam komunitas MGMP guru PPKn SMP DKI Jakarta.

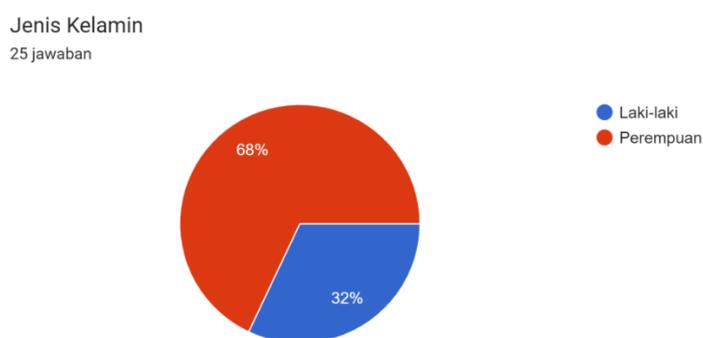
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner menggunakan *Google Form* dengan bentuk pertanyaan terbuka atau deskriptif. Analisis data menggunakan model analisis data interaktif yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini dilakukan di SMP N 198 Jakarta.

Dalam memberikan hasil penelitian yang baik dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penelitian ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik *triangulasi* data, yaitu teknik penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data yang absah saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Teknik *triangulasi* dilakukan dengan cara *triangulasi* metode, yaitu dengan mengecek ulang informasi hasil wawancara dengan dokumentasi dan observasi.

## HASIL & PEMBAHASAN

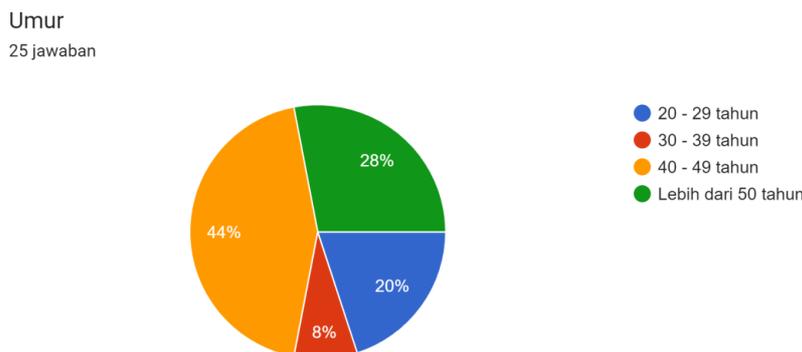
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru PPKn SMP di DKI Jakarta” ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pihak mitra. Hal ini yang diwakili oleh SMP N 198 Jakarta sebagai tuan rumah berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru tersebut sangatlah penting karena para guru dapat meningkatkan kemampuan secara keilmuannya secara profesionalitas dan juga meningkatkan angka kredit bagi guru dalam kenaikan jabatan.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 25 peserta atau guru-guru PPKn SMP yang ada di DKI Jakarta dengan masing-masing berjumlah 17 orang guru perempuan dan 8 orang untuk guru laki-laki dengan umur serta pangkat dan golongan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram berikut ini.



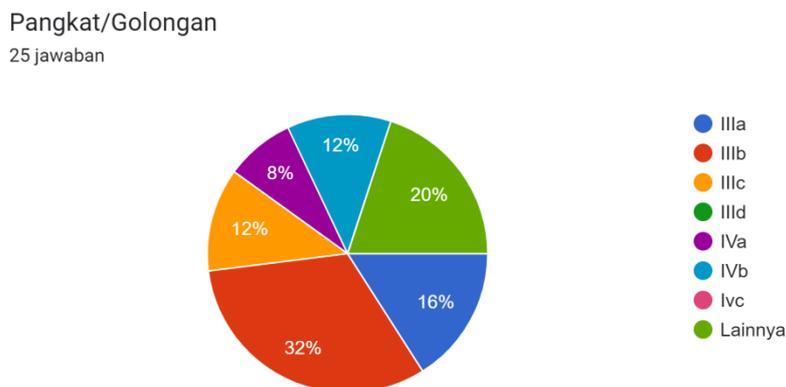
Gambar 1. Diagram Jumlah Peserta Kegiatan

Diagram tersebut di atas menjelaskan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 25 orang dengan masing-masing presentasi 68% atau 17 orang jumlah peserta perempuan dan peserta laki-laki sebesar 32% atau berjumlah 8 orang. Berikut diagram umur peserta.



**Gambar 2. Diagram Umur Peserta**

Diagram di atas menjelaskan bahwa masing-masing umur peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 20% untuk peserta yang umur 20-29 tahun, 8% untuk peserta yang umur 30-39 tahun, 44% untuk peserta umur 40-49 tahun, dan 28% untuk peserta yang umur lebih dari 50 tahun. Berikut diagram pangkat/golongan peserta.



**Gambar 3. Diagram Pangkat/Golongan Peserta**

Diagram di atas menjelaskan bahwa masing-masing pangkat/golongan para guru yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berjumlah 16% untuk guru yang golongan IIIa, 32% jumlah guru yang golongan IIIb, 12% jumlah guru yang golongan IIIc, 8% jumlah guru yang golongan IVa, 12% jumlah guru yang golongan IVd, 20% jumlah guru yang golongan IIIId, dan 16% jumlah guru yang golongan IVb.

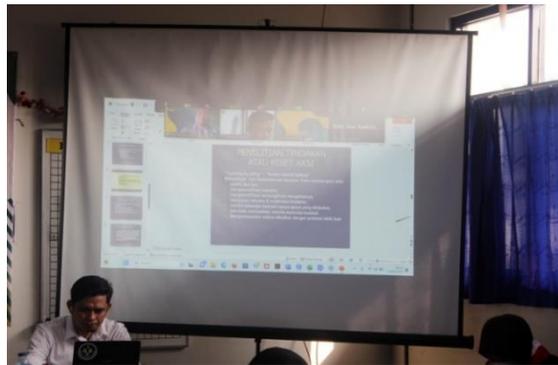
### **Penyegaran Kognitif tentang Karya Ilmiah dengan Guru**

Adapun beberapa materi yang di sampaikan oleh para narasumber pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu: pertama oleh Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. dengan judul materi “*Cara Menulis Karya Ilmiah, Teknik Penulisan, Metodologi yang digunakan, Pengolahan Data dan Penulisan Artikel Ilmiah*”, kedua oleh Dr. Didang Setiawan, M.Pd. dengan judul materi “*Kebijakan, Syarat, Prosedur dan Strategi Kenaikan Pangkat Guru terkait dengan Penulisan Karya Ilmiah*”, ketiga oleh Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si. dengan judul materi “*Penulisan Karya Ilmiah: Hak dan Kewajiban Guru*”, selanjutnya pemateri yang keempat adalah Hermanto, M.Pd. dengan judul materi “*Teknik Submit Ke Jurnal Nasional Terindeks Sinta*” pada pemaparan materi yang terakhir ini peserta juga diarahkan untuk melakukan pelatihan secara langsung membuka website jurnal yang dituju sebagai bahan pelatihan.

### **Fokus Group Discussion (FGD) Narasumber dengan Guru**

Narasumber pertama pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yakni Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd dengan judul materi “Cara Menulis Karya Ilmiah, Teknik Penulisan, Metodologi yang digunakan, Pengolahan Data dan Penulisan Artikel Ilmiah” dalam pemaparannya beliau menjelaskan bahwa Guru sebagai Pendidik Profesional harus bisa memahami dan menulis karya ilmiah karena selain dapat meningkatkan angka kredit dalam jabatan guru, juga dapat membiasakan guru dalam membaca dan menulis, ini disebut sebagai penguatan literasi guru.

Pemaparan materi oleh narasumber pertama tersebut dilakukan secara daring dan tampak peserta antusias dengan menyaksikan secara seksama di depan layar utama. Untuk lebih jelasnya berikut adalah hasil dokumentasinya.



**Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Prof. Nadiroh, M.Pd**

Narasumber dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DKI Jakarta yang diwakili oleh Dr. Didang Setiawan, M.Pd dengan judul materi “Kebijakan, Syarat, Prosedur dan Strategi Kenaikan Pangkat Guru terkait dengan Penulisan Karya Ilmiah”, menjelaskan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dapat dilakukan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah artikel ilmiah, atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal, serta publikasi berupa buku. Untuk lebih jelasnya berikut adalah hasil dokumentasi penyerahan sertifikat penghargaan sebagai narasumber oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat kepada narasumber.



**Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Kepada Narasumber**

Ketua pelaksana program pengabdian kepada masyarakat sekaligus narasumber yang ketiga Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si. dengan judul materi “*Penulisan Karya Ilmiah: Hak dan Kewajiban Guru*” menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi para guru PPKn dalam menulis karya ilmiah. Kedepannya, diharapkan mereka dapat berkontribusi dalam melahirkan berbagai karya ilmiah dari para guru. Untuk lebih jelasnya berikut adalah hasil dokumentasi pemaparan materi oleh narasumber ketiga.



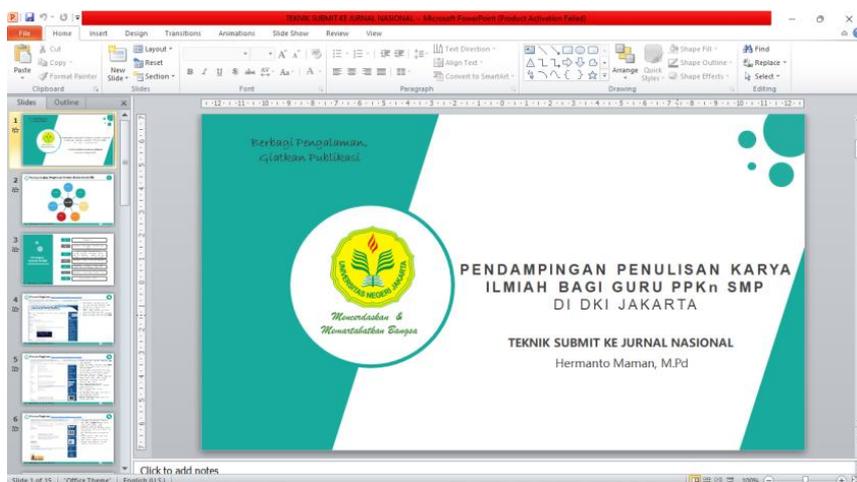
**Gambar 6. Pemaparan Materi Oleh Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si**



**Gambar 7. Pembagian Door Prize Kepada Guru**

### **Pelatihan dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penulisan Karya Ilmiah Secara Langsung kepada Guru**

Setelah selesai penyegaran kognitif tentang karya ilmiah bersama para narasumber, selanjutnya dilakukan pendampingan dan bimbingan penulisan karya ilmiah dan teknik submit artikel ke dalam jurnal nasional terindeks Sinta oleh Hermanto, M.Pd. Dalam pemaparannya Hermanto, M.Pd. menjelaskan kegiatan berbagi pengalaman tentang tata cara mensubmit artikel pada Jurnal Nasional terindeks Sinta sangatlah penting karena hasil riset dari para guru nantinya akan menjadi sebuah luaran artikel ilmiah yang menjadi syarat kenaikan pangkat dan angka kredit guru. Untuk lebih jelas berikut hasil dokumentasi kegiatan.



**Gambar 8. Materi oleh Hermanto, M.Pd**

Dalam hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru ketika menulis karya ilmiah. Kendala-kendala tersebut adalah 1) menghitung data primer, 2) menggali ide penelitian serta publikasi jurnal terindeks, 3) menentukan topik penelitian dan merumuskan latar belakang masalah, 4) mengembangkan hasil dan pembahasan penelitian yang dirujuk dari hasil penelitian yang relevan, dan 5) membuat instrumen penelitian yang baik sehingga menemukan hasil penelitian yang baik (G.Form No.1.31/05/2023).

Walaupun kendala-kendala tersebut sering dihadapi oleh guru, akan tetapi tidak menyurutkan semangat para guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan yang menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah sangatlah penting untuk pendidik atau guru karena menulis merupakan keharusan untuk meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi persyaratan kenaikan pangkat (G.form No.2.31/05/2023).

Pahmi *et al* (2018), menjelaskan menulis karya ilmiah akan mudah dilakukan ketika sudah menentukan topik penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gunawan *et al* (2021), Menulis sebuah karya ilmiah untuk dipublikasikan ternyata bukan pekerjaan mudah bagi guru, apalagi bagi guru-guru pemula yang kurang kemampuan dalam mengentukan judul artikel dan menuliskan dengan baik sesuai sistematika penulisan. Guru hendaknya terus belajar dan menulis baik karya ilmiah maupun karya ilmiah populer untuk diseminarkan maupun dipublikasikan di media massa sebagai bentuk pengembangan profesionalitasnya (Sumarni *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner pre test dan post test pada kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru PPKn bahwa para guru bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah dan para guru menganggap kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis guru sehingga para guru berupaya untuk menindaklanjuti kegiatan menulis karya ilmiah dengan berkolaborasi dengan rekan sejawat dan pihak-pihak lain agar menyusun data dapat dilakukan dengan baik (G.Form No.9.31/05/2023).

Hal ini sejalan dengan respon peserta yang bernama Sri Sundari pada forum diskusi yang berlangsung dengan narasumber peserta atau guru tersebut terlihat sangat antusias memberikan komentarnya tentang pentingnya penulisan karya ilmiah berupa

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru dalam meningkatkan pemahaman guru. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seperti ini diharapkan dilakukan secara berkelanjutan oleh guru. Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu yang melakoninya (Sudjarwo, 2019)

Hasil penelitian yang terkait menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah peserta memahami konsep pengembangan karya profesi dan pentingnya peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya profesi berbentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan pengajaran serta artikel ilmiah dari hasil penelitian (Emaliana *et al.*, 2019). Pentingnya pelatihan penulisan karya ilmiah membuktikan bahwa pembicara dan peserta pelatihan sangat antusias serta sama-sama memainkan peran aktif selama kegiatan berlangsung dan para peserta selalu aktif memberikan tanggapan atas materi yang didiskusikan dengan narasumber (Japar *et al.*, 2020).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa pentingnya guru sebagai Pendidik Profesional harus bisa memahami dan menulis karya ilmiah karena selain dapat meningkatkan angka kredit dalam jabatan guru, juga dapat membiasakan guru dalam membaca dan menulis, ini disebut sebagai penguatan literasi guru.
2. Bahwa dalam mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan guru dapat melakukan kegiatan pengembangan diri berupa pelatihan menulis karya ilmiah, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah artikel ilmiah, atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal, serta publikasi berupa buku.
3. Guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah tersebut, karena memudahkan guru untuk memahami tata cara mensubmit artikel pada Jurnal Nasional terindeks Sinta serta memudahkan guru dalam menulis hasil penelitian yang nantinya akan menjadi sebuah luaran artikel ilmiah yang menjadi syarat kenaikan pangkat dan angka kredit guru.
4. Para Guru PPKn bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah dan para guru menganggap kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis guru sehingga para guru berupaya untuk menindaklanjuti kegiatan menulis karya ilmiah dengan berkolaborasi dengan rekan sejawat dan pihak-pihak lain agar menyusun data dapat dilakukan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, S., Ilyas, H. P., & Dewi, N. K. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah yang Diintegrasikan Pada Pangajaran dan Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Karawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 36–41.

- Been, H. A. R. L. S. (2021). Peran, Hak dan Kewajiban Guru Beserta Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–8.
- Brew, A., & Wekke, I. S. (2018). *Hakikat Karya Ilmiah (The Nature of Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., & Inayati, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru IPA di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 442–446. Retrieved from <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3101>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>.
- Japar, M., Fadhilah, D. N., & Syarifa, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Kahoot Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 19–27. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/9811>.
- Jazuli, M., Bisri, M. H., & Paranti, L. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Semarang. *Jurnal Varia Humanika*, 1(1), 15–20. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/vh/article/view/35843>
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Edisi ke-3). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Pemerintah, P. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 207–212.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Ponpes Haramain Narmada Menuju Jurnal Nasional Terakreditasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(7), 116–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i2.2221>.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>.
- Sudjarwo, T. (2019). Pemberdayaan dan Penguatan KKG/MGMP melalui Kegiatan Virtual Berkelanjutan. *Proceeding The 2nd Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, 1–7.
- Sulianto, J., Fita, M., Untari, A., Budiman, M. A., Yusuf, M., & Wardana, S. (2019). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui karya Tulis Ilmiah dan Karya Tulis

- Populer Bagi Kelompok Kerja Guru Kelas Gugus Joko Tingkir Kota Salatiga. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1), 54–59.
- Sumarni, Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *AL KHIDMAT: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 15–24.
- Syamruddin, Irwansyah, Khair, O. I., Fitriansyah, A., Rita, & Regina, T. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel dan Manajemen Jurnal SMP Negeri 10 Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Society Engagement)*, 2(1), 14–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.33753/ijse.v2i1.29>.